

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya adalah masyarakat, baik masyarakat secara umum atau masyarakat secara khusus. Masyarakat umum seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang dan lain sebagainya sedangkan masyarakat secara khusus yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang fokus terhadap penggunaan angka-angka yang dihitung dengan metode statistika. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mifahul Huda yang berlokasi di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Waktu Penelitian ini dilaksanakan adalah pada tanggal 5 Oktober – 15 Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian dibuat kesimpulan.³ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati yang berjumlah 21 responden.

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012): 55.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 13.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 55.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki dari populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴ Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati yang berjumlah 21 siswa.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang sesuatu yang sudah dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Secara teori variabel diartikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang memiliki variasi antara obyek satu dengan obyek yang lain, antara orang satu dengan orang yang lainnya.⁵ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan dua variabel dependen.

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan munculnya variabel terikat.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendampingan orang tua (X), dan yang diukur dalam penelitian ini adalah pendampingan orang tua di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu kemandirian anak (Y_1) dan tanggung jawab anak (Y_2), yang diukur dalam penelitian ini adalah kemandirian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 85.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 38.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 39.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 39.

dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi dari variabel yang diamati berdasarkan karakteristik variabel tertentu. Agar variabel dapat diamati dan diukur maka setiap konsep pada hipotesis harus dioperasionalkan dalam definisi operasional variabel.⁸ Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendampingan orang tua (X)	Pendampingan orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian bimbingan belajar b. Memberi nasehat dan perhatian c. Pemberian motivasi atau penghargaan d. Memenuhi semua kebutuhan belajar anak e. Pengawasan terhadap belajar anak 	Likert
Kemandirian anak (Y ₁)	Kemandirian adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang atas kemampuannya sendiri tanpa membutuhkan bantuan dari orang lain untuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan alat belajar dan mampu mengambil keputusan yang benar untuk dirinya b. Mampu memecahkan masalah sendiri tanpa ada 	Likert

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Stain Kudus, 2009): 138.

	mencapai tujuan yang diinginkan.	<p>bantuan dari orang lain</p> <p>c. Dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya</p> <p>d. Dapat mengetahui dan menggunakan sumber belajar yang tepat untuk dirinya sendiri</p>	
Tanggung jawab anak (Y ₂)	Tanggung jawab adalah suatu sikap dan perilaku seseorang yang secara sadar mampu untuk melakukan tugas serta kewajibannya terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan sekitar dan juga kewajiban kepada Allah SWT.	<p>a. Bertanggung jawab dalam belajar untuk kepentingan diri sendiri</p> <p>b. Memiliki kesadaran untuk selalu belajar walaupun tidak ada tugas rumah</p> <p>c. Memiliki kesadaran untuk belajar sendiri tanpa ada yang mengingatkan</p>	Likert

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk nilai variabel yang sedang diteliti.⁹ Pengukuran nilai dari sikap yang memiliki pendampingan orang tua, kemandirian anak, dan tanggung

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 92.

jawab anak dalam penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yaitu berupa angket.

Angket disusun dengan menguraikan indikator pendampingan orang tua, kemandirian anak, dan tanggung jawab anak. Distribusi angket (kuesioner) berdasarkan indikator dijelaskan dalam kisi-kisi yang telah disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Uji Coba Angket Pendampingan Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pendampingan Orang Tua (X)	Pemberian bimbingan belajar.	1,2	11,12	4
	Memberikan nasehat dan perhatian.	3,4	13,14	4
	Memberi motivasi dan penghargaan.	5,6	15,16	4
	Memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya.	7,8	17,18	4
	Pengawasan terhadap belajar anak-anaknya.	9,10	19,20	4
Jumlah:		10	10	20

Tabel 3.3. Kisi-kisi Uji Coba Angket Kemandirian Anak

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kemandirian Anak (Y1)	Menyiapkan alat belajar, dan mampu mengambil keputusan yang benar untuk dirinya.	1,2,3,5	11,12,13	7
	Memecahkan masalah	4,6	14,16	4

	sendiri tanpa bantuan orang lain.			
	Mengetahui kelebihan dan kelemahan pada dirinya.	8,9	15,17,18	5
	Mengetahui dan menggunakan sumber belajar yang tepat untuk dirinya sendiri.	7,10	19,20	4
Jumlah:		10	10	20

Tabel 3.4. Kisi-kisi Uji Coba Angket Tanggung Jawab Anak

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tanggung Jawab Anak (Y2)	Bertanggung jawab dalam belajar untuk kepentingan diri sendiri.	1,5,6	11,15,16	6
	Memiliki kesadaran untuk selalu belajar walaupun tidak ada tugas rumah	2,4,7,10	12,14,17,20	8
	Bertanggung jawab dalam belajar untuk kepentingan diri sendiri.	3,8,9	13,18,19	6
Jumlah:		10	10	20

Pengukuran sikap pendampingan orang tua, kemandirian anak, dan tanggung jawab anak menggunakan skala *likert*. Pendapat dari I'anut Thoifah, skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk

mengukur pendapat atau sikap seseorang mengenai suatu peristiwa atau gejala sosial.¹⁰ Pemberian nilai atau skor pada skala *likert* mengacu pada ketentuan berikut ini.¹¹

- a. Pemberian skor atau nilai untuk pernyataan positif (*favourable*)
 - 4 = Selalu
 - 3 = Sering
 - 2 = Kadang-kadang
 - 1 = Tidak pernah
- b. Pemberian skor atau nilai untuk pernyataan negatif (*unfavourable*)
 - 1 = Selalu
 - 2 = Sering
 - 3 = Kadang-kadang
 - 4 = Tidak pernah

Skala likert termasuk kedalam skala pengukuran data kualitatif dengan jenis skala pengukuran yaitu data ordinal. Hal tersebut dikarenakan bahwa skala likert tidak bisa dioperasikan dalam matematika dimana skala datanya menyatakan kategori yang mempunyai tingkatan data yang berbeda.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan atau kesahihan suatu data dalam penelitian. Sugiyono dan Wibowo berpendapat bahwa instrumen valid adalah alat ukur yang bisa digunakan untuk memperoleh data valid dan dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini, sebuah kuesioner bisa dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut mempunyai keterkaitan yang tinggi.¹² Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan cara mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor yang diperoleh secara keseluruhan. Butir pernyataan yang terdapat pada instrument dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikan

¹⁰ Fanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 40.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 93.

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017): 88.

$< 0,05$.¹³ Dibawah ini adalah hasil uji validitas uji coba instrumen pendampingan orang tua, kemandirian anak, dan tanggung jawab anak.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Coba instrumen Pendampingan Orang Tua

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,453	0,432	Valid
2.	- 0,049	0,432	Tidak Valid
3.	0,540	0,432	Valid
4.	0,475	0,432	Valid
5.	0,265	0,432	Tidak Valid
6.	0,447	0,432	Valid
7.	0,327	0,432	Tidak Valid
8.	0,467	0,432	Valid
9.	0,280	0,432	Tidak Valid
10.	0,421	0,432	Tidak Valid
11.	0,411	0,432	Tidak Valid
12.	0,599	0,432	Valid
13.	0,594	0,432	Valid
14.	0,061	0,432	Tidak Valid
15.	0,172	0,432	Tidak Valid
16.	0,451	0,432	Valid
17.	0,457	0,432	Valid
18.	0,175	0,432	Tidak Valid
19.	0,301	0,432	Tidak Valid
20.	0,610	0,432	Valid

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Instrumen Kemandirian Anak

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,439	0,432	Valid
2.	0,368	0,432	Tidak Valid
3.	0,434	0,432	Valid
4.	0,442	0,432	Valid
5.	0,234	0,432	Tidak Valid
6.	-0,149	0,432	Tidak Valid

¹³ Fanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 112.

7.	0,531	0,432	Valid
8.	0,350	0,432	Tidak Valid
9.	-0,111	0,432	Tidak Valid
10.	0,504	0,432	Valid
11.	0,371	0,432	Tidak Valid
12.	0,586	0,432	Valid
13.	0,539	0,432	Valid
14.	0,640	0,432	Valid
15.	0,525	0,432	Valid
16.	0,811	0,432	Valid
17.	0,261	0,432	Tidak Valid
18.	0,474	0,432	Valid
19.	0,539	0,432	Valid
20.	0,740	0,432	Valid

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Instrumen Tanggung Jawab Anak

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,600	0,432	Valid
2.	0,604	0,432	Valid
3.	-0,023	0,432	Tidak Valid
4.	0,234	0,432	Tidak Valid
5.	0,558	0,432	Valid
6.	0,666	0,432	Valid
7.	-0,067	0,432	Tidak Valid
8.	0,542	0,432	Valid
9.	0,353	0,432	Tidak Valid
10.	-0,185	0,432	Tidak Valid
11.	0,665	0,432	Valid
12.	0,633	0,432	Valid
13.	0,316	0,432	Tidak Valid
14.	0,555	0,432	Valid
15.	0,760	0,432	Valid
16.	0,444	0,432	Valid
17.	0,657	0,432	Valid
18.	0,652	0,432	Valid
19.	0,489	0,432	Valid
20.	0,166	0,432	Tidak Valid

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner bisa dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Instrumen yang berbentuk skala *likert* uji reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*.¹⁵ Penelitian ini menggunakan skala *likert*, maka uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach Alpha*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, jika koefisien $\alpha > 0,60$ maka instrumen tersebut dikatakan handal atau reliabel.¹⁶ Berikut ini adalah klasifikasi dalam reliabilitas instrumen.

Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Validitas	Interpretasi
0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas uji coba instrumen pendampingan orang tua, kemandirian anak, dan tanggung jawab anak menggunakan metode *Cronbach Alpha*:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
Pendampingan Orangtua	0,7284	20
Kemandirian Anak	0,77415	20
Tanggung Jawab Anak	0,83147	20

Sumber: *Output Excel* yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel pendampingan orang tua (0,7284), kemandirian anak (0,77415), dan tanggung jawab anak (0,83147) sehingga ketiga variabel tersebut reliabel dan berkriteria tinggi.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2015): 41.

¹⁵ Husain Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020): 281.

¹⁶ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 114.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷ Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Menurut pendapat Fajri Ismail, apabila melakukan uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov data yang diuji adalah berupa data tunggal.¹⁸ Berikut ini adalah kriteria pengujian Kolmogrov-Smirnov:¹⁹

- 1) Jika signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.²⁰ Pengujian pada penelitian ini menggunakan *Anova Table* dengan bantuan program SPSS. Kriteria penarikan kesimpulan pada uji *Anova Table* dilakukan melalui perbandingan nilai signifikansi pada baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan arah regresi dari variabel bebas ke variabel terikat adalah linier, begitupula sebaliknya.²¹

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya kelorasi antar variabel bebas dalam model regresi

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 21.

¹⁸ Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Ed. Mardiah Astuti (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018): 193.

¹⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2014):180.

²⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010): 73.

²¹ I Putu Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 68.

dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dikatakan memenuhi prasyarat analisis apabila bebas dari multikolinieritas jika *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.²² Dalam penelitian ini uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah :

1. Metode Angket

Metode angket dalam penelitian ini didesain menggunakan skala *likert*, dimana masing-masing data dibuat menggunakan pilihan agar bisa mendapatkan data yang bersifat subyektif dengan skor sebagai berikut : selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (skor 2), dan tidak pernah (skor 1). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

2. Metode Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati kondisi fisik MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang atau tersamar yaitu dalam pengumpulan data peneliti menanyakan secara terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan penelitian atau observasi, hal ini dikarenakan untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berupa gambar misalnya catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dan peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misal gambar hidup, lukisan, foto, sketsa, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen yang

²² Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Ed. Mardiah Astuti (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018): 169.

berupa karya yaitu karya seni, bisa berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.²³

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang sudah dikumpulkan, akan tetapi peneliti tidak menjadikan data tersebut sebagai kesimpulan.²⁴ Didalam statistik deskriptif ini, akan dijelaskan cara pengolahan data mean atau rata-rata, penyusunan data, serta penyajian data dengan tabel dan grafik.²⁵ Yang berguna untuk mengetahui tingkatan kategori dari masing-masing variabel agar peneliti mampu untuk mendeskripsikan objek yang diteliti tanpa dibuat kesimpulan.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, yakni mempelajari ada tidaknya pengaruh antar variabel dan memprediksi nilai variabel terikat jika sudah diketahui nilai variabel bebas.²⁶

Terdapat dua analisis regresi pada penelitian ini yaitu yang pertama analisis regresi sederhana dan yang kedua analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua secara parsial terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah. Sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orang tua secara bersama-sama (simultan) terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah.

a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

- 1) Hipotesis pertama: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati”.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 82.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 147.

²⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015): 21.

²⁶ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016): 22.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

- H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.
- H_a: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.
- 2) Hipotesis kedua: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati”.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

- H₀: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.
- H_a: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu analisis regresi yang menyertakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).²⁷ I’anatut Thoifah berpendapat bahwa parameter dalam pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficient*.²⁸ Tabel *Coefficient* analisis regresi sederhana terdapat dalam uji t, sehingga pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t.

²⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015): 168.

²⁸ I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 124.

Uji t diperlukan untuk menjawab hipotesis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).²⁹ Hasil t hitung dioerbandingkan dengan t tabel untuk menjawab hipotesis. Rumus uji t adalah sebagai berikut.³⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat.

r = Koefisien korelasi antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

n = Banyaknya responden.

Uji t dilakukan dengan bantuan SPSS, output data berupa tabel *Coefficient*.³¹ Dimana derajat kebebasan (dk) = n-k, k adalah jumlah variabel dan signifikansi $\alpha = 0,05$.³²

- Jika t hitung < t tabel atau nilai signifikansi >0,05 maka H_o diterima.
- Jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi 0,05 maka H_a ditolak.

b. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama: “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak secara bersama-sama (simultan) dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati”.

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y₁) dan variabel terikat (Y₂) secara bersama-sama (simultan):

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak secara bersama-sama (simultan)

²⁹ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 267.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 187.

³¹ I’anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 122.

³² Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 280-281.

dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

H_a: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orang terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak secara bersama-sama (simultan) dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda yaitu

1) Uji F berfungsi untuk menjawab hipotesis yang simultan.³³ Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menjawab hipotesis simultan yaitu pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Untuk menjawab hipotesis yakni dengan menggunakan F hitung dibandingkan dengan F tabel.

Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:³⁴

$$F = \frac{R^2 - k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F : Signifikansi secara simultan atau bersama-sama variabel bebas dan variabel terikat.

R : Koefisien korelasi ganda.

k : Jumlah variabel

n : Jumlah anggota sampel.

Menghitung uji F menggunakan SPSS, dengan *output* data berupa *Anova Table*.³⁵ Pengujian uji F memiliki kriteria yaitu $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = k(n-1-k)$.³⁶

- Jika F hitung > F tabel maka H_o ditolak.
- Jika F hitung < F tabel maka H_a diterima.

³³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 262.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 192.

³⁵ I'nanat Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015): 126.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009): 192.

2) Uji Determinasi Simultan

Uji determinasi simultan berfungsi untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.³⁷ Pada penelitian ini, uji determinasi simultan digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh pendampingan orang tua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak secara simultan atau bersama-sama dalam mengerjakan tugas rumah kelas IV MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati. Uji determinasi dapat dilakukan dengan mengkuadratkan hasil korelasi, kemudian hasil dari korelasi tersebut dikali 100% sehingga diperoleh rumus uji determinasi berikut ini:

$$R^2 = (R_{xy_1y_2})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

$R_{xy_1y_2}$: Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y_1 dan Y_2 secara simultan atau bersama-sama.

Nilai presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama dapat diperoleh dari perolehan nilai *R square* pada tabel *Summary*, kemudian nilai tersebut dikali 100%.

³⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 265.